

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata ialah sektor industri yang mengalami perkembangan pesat di dunia, terutama Indonesia yang memiliki keindahan alam serta budaya yang beragam, hal tersebut sangat menguntungkan. Dengan syarat potensi tersebut harus dikembangkan agar menjadi asset dan sumber pendapatan daerah dan devisa negara (Syamsu, 2018:71)

Sektor pariwisata merupakan peluang baru di bidang bisnis dan perdagangan. Indonesia mempunyai potensi cukup besar yang harus dikembangkan, karena akan meningkatkan devisa bagi negara Indonesia, hal tersebut akan meningkatkan kesejahteraan hidup rakyat. (Suhendroyono & Novitasari, 2016:43)

Pariwisata adalah hal penting untuk pengembangan ekonomi. Peningkatan sektor pariwisata akan meningkatkan ekonomi masyarakat antara lain masyarakat dapat membuka usaha dan toko oleh-oleh, akomodasi, usaha transportasi, dan meningkatkan permintaan sektor pertanian hal tersebut akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Indonesia memiliki banyak peninggalan sejarah dan cagar budaya sebagai warisan budaya. Dapat diamati dari latar belakang sejarah, arsitektur, dan bermacam jenis seni. Maka dari itu peninggalan sejarah dan benda-benda warisan budaya perlu dilestarikan, dirawat dan dikembangkan lebih lanjut agar terhindar dari kerusakan dan menjadi sebuah potensi wisata budaya dan wisata edukasi.

Fungsi budaya pada dasarnya susah dibedakan, dari fungsi budaya kelompok, karena budaya merupakan gejala sosial, fungsi budaya dapat di analisa sebagai berikut :

1. Menjadi Identitas dan citra masyarakat, identitas terbentuk dari bermacam faktor antara lain, sejarah, kondisi geografis, sistem sosial, ekonomi dan politik, dan perubahan nilai yang ada dalam masyarakat.
2. Pemersatu dalam masyarakat, kebersamaan adalah faktor yang kuat dalam masyarakat.
3. Budaya bisa menjadi sumber inspirasi, kebanggaan, dan sumber daya, budaya juga bisa menjadi penambah devisa pada suatu wilayah dalam sektor pariwisata yaitu wisata budaya.

Kebanyakan dari masyarakat masih tidak peduli terhadap sejarah dan menganggap peninggalan sejarah dan benda benda cagar budaya tidak memiliki arti terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat. Hal tersebut perlu meningkatkan kesadaran masyarakat dengan cara membuat masyarakat sadar wisata cara tersebut akan menumbuhkan rasa memiliki terhadap situs peninggalan sejarah.

Kabupaten Malang terkenal sebagai daerah yang kaya potensi wisata alam di karenakan wilayah geografis Kabupaten Malang berada di dataran tinggi, selain itu Kabupaten Malang mempunyai potensi wisata budaya yang perlu untuk di lestari salah satunya adalah stupa sumberawan yang berbentuk stupa kecil terletak di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, jarak 6 km dari Candi Singosari.

Semakin berkembangnya zaman dimana anak muda lebih tertarik terhadap sosial media makin membuat menurunnya tingkat perhatian terhadap situs peninggalan budaya. Oleh sebab itu kalangan anak muda di sekitar stupa sumberawan di beri pemahaman terhadap pentingnya benda cagar budaya sebagai warisan budaya dan berpotensi di kembangkan menjadi wisata budaya dan edukasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pelestarian Stupa Sumberawan Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Malang Jawa Timur”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelestarian yang di lakukan di Stupa Sumberawan?
2. Apa peran masyarakat untuk melestarikan Stupa Sumberawan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penulisan arttikel ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui makna budaya yang terdapat pada situs Stupa Sumberawan.
2. Untuk mengetahui upaya yang di lakukan untuk melestarikan Stupa Sumberawan.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam melestarikan Stupa Sumberawan.

D. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang di dapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat :

1. Bagi Penulis

Guna meningkatkan wawasan dibidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan pengetahuan tentang makna budaya yang terdapat pada Kampung Wisata Sumberawan serta upaya pelestarian yang di lakukan. Dan juga Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan dalam perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta.

3. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pelestarian situs budaya dan mengetahui makna budaya yang ada di dalamnya, agar tidak terjadi eksploitasi situs budaya.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah strategi dan upaya yang di lakukan dalam menjaga situs budaya untuk tetap *sustainable* dan terjaga keaslian makna budaya yang terdapat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian penulis lakukan yaitu di situs sumberawan yang berlokasi di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini penulis menuliskan tentang makna budaya atau sejarah situs sumberawan serta peranan masyarakat terhadap pelestarian situs sumberawan itu sendiri.

F. Linieritas Penelitian

Sesuai dengan materi penelitian jurnal ilmiah sebelumnya, penulis telah melakukan perjalanan dan observasi dengan mengambil tema “*Culture*” pada bidang situs peninggalan budaya. Penelitian Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* berjudul “Situs Sejarah Peninggalan Majapahit Sebagai Daya Tarik Wisata di Trowukan Mojokerto Jawa-Timur ” dan Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study* berjudul “Tom Yam Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di Negara Thailand ” untuk menyetarakan penelitian Jurnal Artikel Ilmiah ini dengan jurnal – jurnal sebelumnya maka penulis mengambil judul “Pelestarian Stupa Sumberawan Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Malang Jawa Timur”

G. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian literatur dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema Artikel Ilmiah.

BAB III. METODE DAN DATA

Bab ini berisi rinci metode penelitian yang digunakan penulis, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi & sampel, metode pengumpulan dan pengolahan data, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV. HASIL DAH PEMBAHASAN

Bab ini memuat secara rinci seluruh hasil penelitian dan analisa, dalam bab ini disklasifikasi dalam hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V. Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir berisi simpulan, saran-saran yang di dapatkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.